



## DIGITALISASI SISTEM PEMINJAMAN BUKU PADA SMK NEGERI 2 KALIANDA LAMPUNG SELATAN

**Damayanti<sup>1</sup>, S. Samsugi<sup>2</sup>, Andi Nurkholis<sup>3</sup> Tiara Azizul Andika<sup>4</sup>**

*Program Studi Sistem Infromasi, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Teknokrat Indonesia<sup>1,4</sup>*

*Program Studi Teknik Komputer, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Teknokrat Indonesia<sup>2</sup>*

*Program Studi Informatika, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Teknokrat Indonesia<sup>3</sup>*

Email : [damayanti@teknokrat.ac.id](mailto:damayanti@teknokrat.ac.id)<sup>1</sup>, [s.samsugi@teknokrat.ac.id](mailto:s.samsugi@teknokrat.ac.id)<sup>2</sup>, [andinh@teknokrat.ac.id](mailto:andinh@teknokrat.ac.id)<sup>3</sup>,  
[tiaraazizul@teknokrat.ac.id](mailto:tiaraazizul@teknokrat.ac.id)<sup>4</sup>

**Received:** (2 September 2021)

**Accepted:** (8 September 2021)

**Published :** (15 September 2021)

### Abstract

*The school library at SMK Negeri 2 Kalianda in carrying out its activities still uses conventional or manual methods which makes it difficult for librarians to search data and information, there is a risk of data loss and data becomes not centralized. Librarians often experience difficulties in data processing, such as when looking for borrower data in the books, besides that officers also find it difficult to find out the availability of books, because they have to check one by one on the bookshelf. Meanwhile, to find out the amount of the fine, the officer must look at the number of days of late returns and multiply it by the fine per day. The purpose of this study is to design and build a Marketing, Sales and Management Information System and to develop a book lending system digitization at SMK Negeri 2 Kalianda South Lampung which can help school library librarians at SMK Negeri 2 Kalianda South Lampung in managing book data, attracting student interest, teachers and SMK Negeri 2 Kalianda so that they can read books or search for scientific literature in the library digitally and implement a digital library information system at SMK Negeri 2 Kalianda, South Lampung. Digitizing the Book Borrowing System at SMK Negeri 2 Kalianda South Lampung web based built using programming languages such as: PHP, and HTML. Database using MySQL. The interface design is made using the Mockplus application. This system is tested using ISO 25010. This measurement is based on 6 main characteristics of ISO 25010, namely Functional Suitability, Reliability, Performance Efficiency, Usability, Maintainability and Portability. From the calculations carried out using a Likert Scale, the results obtained are 80.27%. So it can be concluded that the design of this system is declared good for use and feasible to be implemented.*

**Keywords:** Book Borrowing, Digitization, Digital Libraries, ISO 25010

### Abstrak

Perpustakaan sekolah di SMK Negeri 2 Kalianda dalam menjalankan aktivitasnya masih menggunakan cara konvensional atau manual yang mengakibatkan pustakawan kesulitan melakukan penelusuran data dan informasi, adanya resiko kehilangan data serta data menjadi tidak terpusat. Pustakawan sering mengalami kesulitan dalam proses pengolahan data, seperti ketika mencari data peminjam dalam pembukuan, selain itu petugas juga kesulitan untuk mengetahui ketersediaan buku, karena harus mengecek satu-persatu pada rak buku. Sedangkan Untuk mengetahui jumlah denda petugas harus melihat jumlah hari keterlambatan pengembalian dan mengalikannya dengan denda perhari. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk merancang dan membangun Sistem Informasi Manajemen Pemasaran, Penjualan dan Melakukan pengembangan Digitalisasi Sistem Peminjaman Buku Pada SMK Negeri 2 Kalianda Lampung Selatan yang dapat membantu pustakawan perpustakaan sekolah SMK Negeri 2 Kalianda Lampung Selatan dalam mengelola data buku, menarik minat siswa, guru dan SMK Negeri 2 Kalianda agar dapat membaca buku atau mencari literatur ilmu pengetahuan di perpustakaan secara digital dan mengimplementasikan sistem informasi perpustakaan digital pada SMK Negeri 2 Kalianda Lampung Selatan. Digitalisasi Sistem Peminjaman Buku Pada SMK Negeri 2 Kalianda Lampung Selatan berbasis web dibangun dengan menggunakan bahasa pemrograman seperti: PHP, dan HTML. Database menggunakan MYSQL. Desain interface dibuat

menggunakan aplikasi Mockplus. Sistem ini diuji menggunakan menggunakan ISO 25010. Pengukuran ini didasarkan pada 6 karakteristik utama dari ISO 25010, yaitu Functional Suitability, Reliability, Performance Efficiency, Usability, Maintainability dan Portability. Dari perhitungan yang dilakukan menggunakan Skala Likert memperoleh hasil 80,27%. Maka dapat disimpulkan bahwa perancangan sistem ini dinyatakan baik untuk digunakan dan layak untuk di implementasikan.

(one blank single space line, 10 point font).

**Kata Kunci:** *Digitalisasi, ISO 25010, Perpustakaan Digital, Peminjaman Buku*

---

**To cite this article:**

Damayanti, S. Samsugi, Andi Nurkholis, Tiara Azizul Andika. (2021). DIGITALISASI SISTEM PEMINJAMAN BUKU PADA SMK NEGERI 2 KALIANDA LAMPUNG SELATAN. *Journal of Technology and Social for Community Service (JTSCS)*, Vol(1), 128-138.

---

## PENDAHULUAN

Meluasnya penyebaran Covid-19 di Indonesia berdampak terhadap semua bidang terutama dibidang pendidikan. Indonesia sendiri memberlakukan sistem PSBB singkatan dari “Pembatasan Sosial Berskala Besar”. Hal ini diberlakukan agar semua masyarakat Indonesia dapat mengurangi keterlibatan antar satu dengan yang lain dan juga bisa menjaga jarak untuk meminimalisir penularan virus Covid-19. Dampak Covid-19 terhadap dunia pendidikan sangat besar dan dirasakan oleh berbagai pihak, terutama para guru, kepala sekolah, peserta didik dan juga orang tua. Akibat pandemi yang tinggi, universitas dan perguruan tinggi seluruh dunia ditutup yang selanjutnya proses belajar mengajar dilakukan secara daring (Sari et al., 2021).

Di zaman digitalisasi sekarang ini manusia sangat ketergantungan pada teknologi (Damayanti & Sulistiani, 2017; Nurkholis et al., 2017; Sitanggang et al., 2020), tidak terkecuali pada dunia pendidikan seperti halnya perpustakaan. Perpustakaan digital pertama kali diperkenalkan lewat proyek NSF/DARPA/NASA: Digital Libraries Initiative pada tahun 1994 dalam bidang pembangunan sistem untuk dokumen digital. Perpustakaan digital adalah perpustakaan yang mempunyai koleksi bahan pustaka sebagian besar dalam bentuk format digital yang disimpan dalam arsitektur komputerisasi dan bisa diakses melalui computer (Puspitasari, 2016). Perpustakaan digital berada dalam suatu komputer server yang bisa ditempatkan secara lokal, maupun di lokasi yang jauh, namun dapat diakses dengan cepat dan mudah lewat jaringan komputer. Penerapan infrastruktur information communications technology yang sering digunakan dalam membuat perpustakaan digital adalah Standard Generalized Markup Language (SGML). SGML merupakan kumpulan dari kode-kode yang menyatukan komponen-komponen (judul, formula, paragraf diagram dan lain- lain). Dokumen SGML dapat disimpan lebih efisien dan dapat diperoleh kembali secara keseluruhan (Susanto, 2010).

Perpustakaan sekolah di SMK Negeri 2 Kalianda dalam menjalankan aktivitasnya masih menggunakan cara konvensional atau manual yang mengakibatkan pustakawan kesulitan melakukan penelusuran data dan informasi, adanya resiko kehilangan data serta data menjadi tidak terpusat. Pustakawan sering mengalami kesulitan dalam proses pengolahan data, seperti ketika mencari data peminjam dalam pembukuan, selain itu petugas juga kesulitan untuk mengetahui ketersediaan buku, karena harus mengecek satu-persatu pada rak buku. Sedangkan Untuk mengetahui jumlah denda petugas harus melihat jumlah hari keterlambatan pengembalian dan mengalikannya dengan denda perhari.

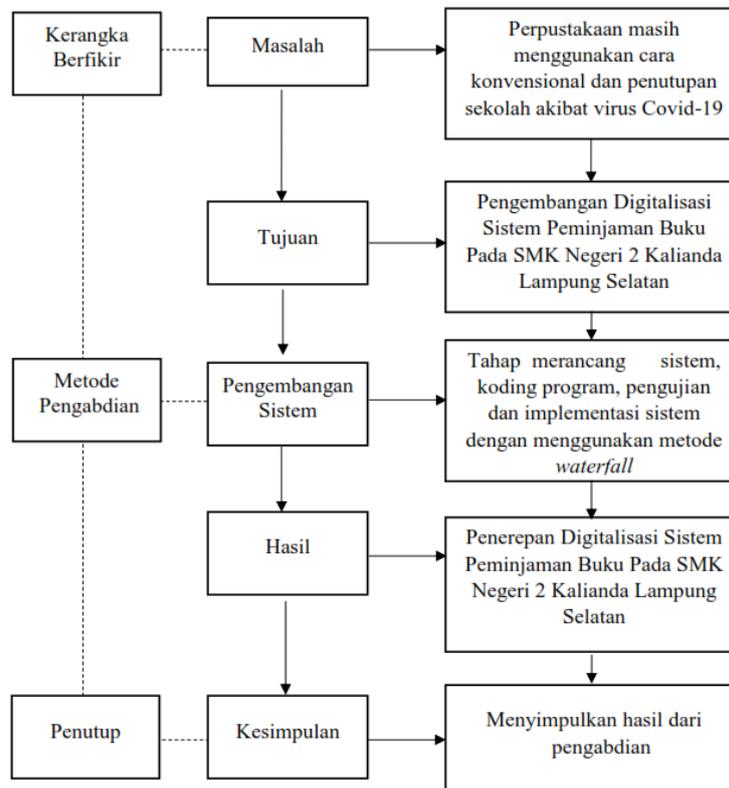
Permasalahan lain yaitu perpustakaan sekolah sebagai tempat membaca yang sekarang tidak dapat dikunjungi oleh siswa untuk membaca buku dan mencari literatur ilmu pengetahuan. Hal ini disebabkan karena penutupan sementara lembaga pendidikan sebagai upaya menahan penyebaran pandemi Covid-19 (Ausrianti et al., 2020). Dengan dilakukannya penutupan sekolah, maka pemerintah mengambil langkah agar proses pembelajaran tetapi tidak dengan tatap muka, melainkan pembelajaran secara online. Adanya penutupan sekolah secara tidak langsung berpengaruh pada fungsi perpustakaan sekolah yang juga tidak dapat beroperasi.

Adanya permasalahan tersebut, diperlukan penerapan teknologi informasi di perpustakaan sekolah SMK Negeri 2 Kalianda dalam bentuk sistem informasi. Penggunaan sistem informasi dapat meningkatkan efektivitas pustakawan dalam mengelola data dan informasi di perpustakaan sekolah (Anggoro & Hidayat, 2020; Choiri et al., 2021). Perubahan bentuk pengolahan data perpustakaan yang konvensional atau manual ke pengolahan data yang berbasis komputer diharapkan menjadi solusi untuk mengatasi kesulitan dalam penelusuran informasi dan kesulitan pengelolaan data buku.

## METODE PELAKSANAAN

### Kerangka Pengabdian

Kerangka pengabdian merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah didefinisikan sebagai masalah yang penting (Alita et al., 2020; Nurkholis et al., 2021).



Gambar 1. Kerangka pengabdian

### Teknik Pengumpulan Data

Kegiatan pengabdian ini tentu membutuhkan berbagai data sebagai bahan penyusunan skripsi dengan menggunakan beberapa metode dalam melakukan pengabdian yaitu:

1. Wawancara  
Pengumpulan data dengan wawancara dilakukan ke beberapa orang yang berhubungan dengan lingkup pengabdian, bertujuan agar penulis mengetahui kondisi atau keadaan nyata, mengetahui kebutuhan dan mengetahui masalah-masalah yang terjadi di lingkungan SMK Negeri 2 Kalianda Lampung Selatan. Wawancara dilakukan secara langsung kepada petugas perpustakaan dan kepala perpustakaan SMK Negeri 2 Kalianda Lampung Selatan.
2. Tinjauan Pustaka  
Pada tahap ini akan diadakan tinjauan pustaka yang bertujuan untuk membandingkan dengan pengabdian terdahulu dan mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dan berkaitan dengan proses pengembangan Digitalisasi Sistem Peminjaman Buku Pada SMK Negeri 2 Kalianda Lampung Selatan.
3. Dokumentasi  
Metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan bahan atau berkas yang dibutuhkan dalam pengabdian. Dokumen yang dibutuhkan terkait dengan permasalahan yang dibahas dimana data tersebut adalah data buku di buku besar, data peminjaman dan pengembalian, foto-foto yang berkaitan tentang perpustakaan SMK Negeri 2 Kalianda Lampung Selatan. (Terlampir)
4. Observasi

Penulis melakukan pengamatan secara langsung pada perpustakaan sekolah SMK Negeri 2 Kalianda Lampung Selatan. Hal-hal yang diamati adalah Standar Operasional Prosedur (SOP) pengolahan data buku, peminjaman dan pengembalian di perpustakaan sekolah.

### Analisis Kebutuhan Fungsional

Kebutuhan fungsional adalah kebutuhan yang berisi proses-proses apa saja yang nantinya dapat dilakukan dan informasi apa yang dihasilkan oleh sistem, mencakup bagaimana sistem harus bereaksi pada input tertentu dan bagaimana perilaku sistem pada situasi tertentu.

Tabel 1. Kebutuhan fungsional

| No | User          | Kemampuan Sistem   |
|----|---------------|--|
| 1  | Admin         | Sistem dapat melakukan login<br>Sistem dapat mengelola data buku seperti menambah, merubah, menghapus dan mencari.<br>Sistem dapat melakukan upload jenis buku<br>Sistem dapat mengelola data peminjaman buku yang dilakukan oleh siswa.<br>Sistem dapat mengelola data pengembalian buku yang dilakukan oleh siswa.<br>Sistem dapat memberikan notifikasi peminjaman yang sudah melebihi batas waktu yang ditetapkan.<br>Sistem dapat mengelola data petugas user.<br>Sistem dapat mengelola data anggota.<br>Sistem dapat mengelola laporan peminjaman, pengembalian dan pembaca buku.<br>Sistem dapat menampilkan grafik persentase pembaca buku.<br>Sistem dapat menampilkan informasi buku yang tersedia di perpustakaan sekolah. |
| 2  | Anggota       | Sistem dapat melakukan pencarian buku yang tersedia di perpustakaan sekolah.<br>Anggota dapat membaca buku yang disediakan oleh sistem secara digital.<br>Sistem dapat memberikan notifikasi jika masa peminjaman sudah habis.   |
| 4  | Kepala Perpus | Sistem dapat melakukan login.<br>Sistem dapat menampilkan grafik pengunjung perpustakaan sekolah.<br>Sistem dapat mengelola laporan peminjaman, pengembalian dan pembaca buku.   |

### Analisis Kebutuhan Non-Fungsional

Kebutuhan non-fungsional merupakan dibutuhkan untuk menentukan spesifikasi kebutuhan sistem. Kebutuhan ini juga menentukan spesifikasi masukkan yang dibutuhkan sistem. Pada analisis kebutuhan sistem non-fungsional ini dijelaskan mengenai analisis perangkat keras (hardware), perangkat lunak (software), dan pengguna (user).

Tabel 2. Spesifikasi hardware

| No | Nama              | Spesifikasi                      |
|----|-------------------|----------------------------------|
| 1  | Laptop PC         | Processor Intel Inside, RAM 2 GB |
| 2  | Printer           | Canon IP 2770                    |
| 3  | Jaringan Internet | 3G                               |
| 4  | Monitor           | 32 inch                          |

Tabel 3. Spesifikasi software

| No | Nama           | Spesifikasi             |
|----|----------------|-------------------------|
| 1  | Database Tool  | SQLyog 13.1.7           |
| 2  | Sistem Operasi | Windows 10              |
| 3  | Browser        | Mozilla Firefox v66.0.5 |
| 4  | Web Server     | Xampp 5.6.39-0          |

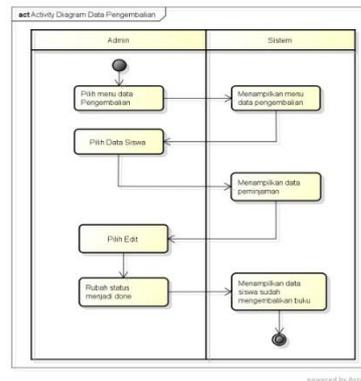
### Unified Modelling Language

Sebagai tindaklanjut dari analisis kebutuhan fungsional yang dilakukan, maka diterapkan ke dalam pemodelan 2 UML, yakni use case diagram dan activity diagram.

#### 1. Use Case Diagram

*Use case diagram* mendeskripsikan sebuah interaksi antara satu atau lebih aktor dengan sistem yang akan dibuat. *Use case* digunakan untuk mengetahui fungsi apa saja yang ada didalam sebuah sistem. Adapun *Use Case* diagram pada Digitalisasi Sistem Peminjaman Buku Pada SMK Negeri 2 Kalianda Lampung Selatan dapat dilihat pada gambar berikut ini:





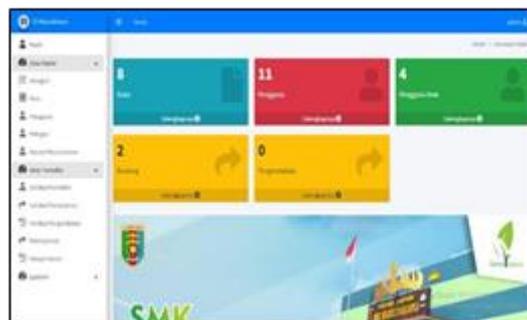
Gambar 5. Activity diagram pengembalian

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap pengabdian merupakan hasil dari perealisasiian dari proses pengembangan sistem untuk penerapan Digitalisasi Sistem Peminjaman Buku Pada SMK Negeri 2 Kalianda Lampung Selatan.

### 1. Dashboard

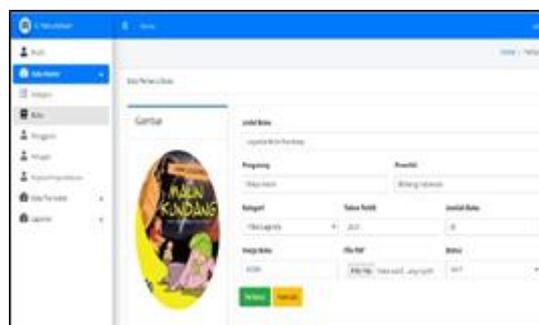
Tampilan halaman dashboard adalah tampilan setelah pengguna berhasil login. Pada pengguna dengan peran admin dapat mengelola data kategori, buku, pengguna, petugas, kepala perpustakaan, peminjaman, pengembalian, validasi pendaftar dan laporan. Tampilan dashboard admin dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 6. Tampilan dashboard

### 2. Menu Data Buku

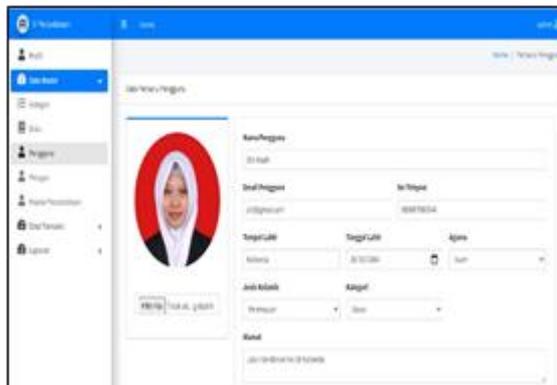
Tampilan halaman buku berfungsi untuk mengelola data buku seperti menambah, menyimpan, merubah dan menghapus data buku. Adapun data yang diinputkan adalah judul buku, cover, pengarang, penerbit, tahun terbit, jumlah buku, file pdf dan lain- lain. Tampilan halaman buku dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 7. Tampilan menu data buku

### 3. Menu Data Pengguna

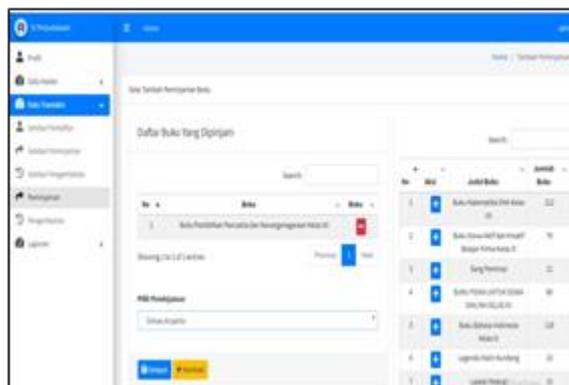
Tampilan halaman pengguna berfungsi untuk mengelola data pengguna seperti menambah, menyimpan, merubah dan menghapus data pengguna. Adapun data yang diinputkan adalah foto profil, nama, email, alamat, no telepon, kategori pengguna dan lain- lain. Tampilan halaman pengguna dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 8. Tampilan menu data pengguna

#### 4. Menu Data Peminjaman

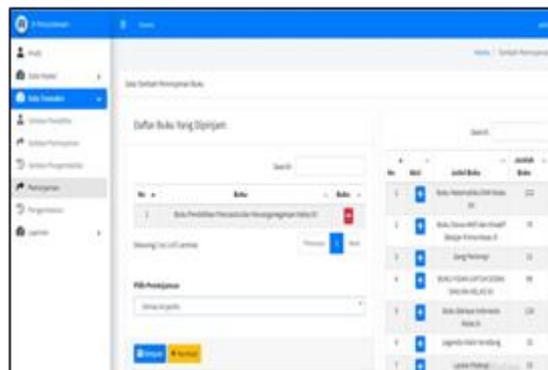
Menu konfirmasi pembayaran adalah halaman Tampilan halaman peminjaman berfungsi untuk mengelola data peminjaman buku seperti menambah, menyimpan, merubah dan menghapus data peminjaman. Adapun data yang diinputkan adalah buku yang dipinjam dan anggota yang meminjam. Tampilan halaman peminjaman dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 9. Tampilan menu data peminjaman

#### 5. Menu Data Pengembalian

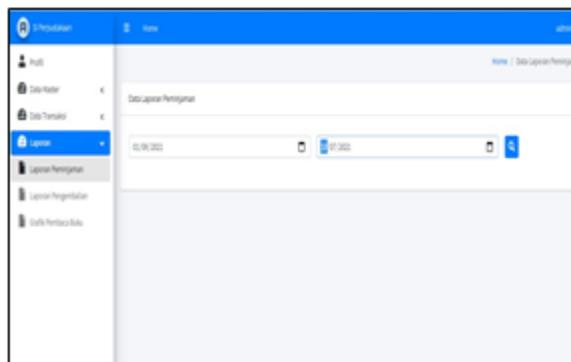
Tampilan halaman pengembalian berfungsi untuk mengelola data pengembalian buku. Admin memilih tombol edit pada daftar tabel peminjaman yang tersedia. Setelah data sesuai pilih tombol simpan. Tampilan halaman pengembalian dapat dilihat pada gambar brikut ini:



Gambar 10. Tampilan menu data pengembalian

6. Laporan Peminjaman

Tampilan halaman laporan peminjaman berfungsi untuk mengatur tanggal laporan peminjaman. Pada halaman ini tersedia pilihan tanggal awal dan tanggal akhir. Tampilan halaman laporan peminjaman dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 11. Tampilan laporan peminjaman

7. Hasil Cetak Laporan

Tampilan halaman hasil cetak laporan peminjaman berfungsi untuk melihat print view laporan peminjaman. Tampilan halaman hasil cetak laporan peminjaman dapat dilihat pada berikut ini:



Gambar 12. Tampilan hasil cetak laporan

8. Menu Utama Website

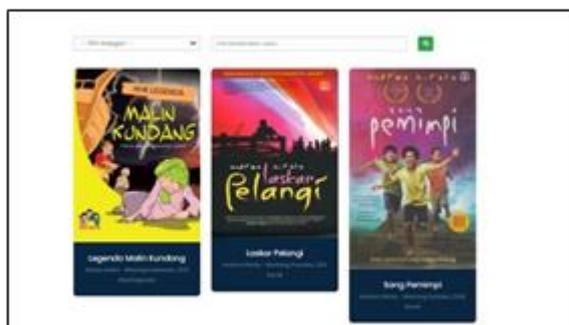
Tampilan halaman utama web anggota adalah tampilan yang pertama muncul setelah user memasukan alamat atau domain sistem. Pada halaman ini tersedia pilihan login dan mencari buku. Tampilan halaman utama web anggota dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 13. Tampilan menu utama website

9. Menu Baca Buku

Tampilan halaman cari buku berfungsi untuk mengetahui ketersediaan buku di perpustakaan sebelum melakukan peminjaman. Pada halaman ini tersedia pilihan kategori atau pencarian berdasarkan judul. Tampilan halaman cari buku dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 14. Tampilan menu baca buku

Untuk memperoleh studi kelayakan dari Digitalisasi Sistem Peminjaman Buku, maka dilakukan pengujian menggunakan 6 karakteristik dari ISO 25010 (ISO, 2013) oleh 5 responden, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

$$Average = \frac{92.22\% + 81.66\% + 78.33\% + 70\% + 75\% + 84.44\%}{6} = 80.27\%$$

Dari perhitungan pengujian di atas, dapat disimpulkan bahwa Digitalisasi Sistem Peminjaman Buku Pada SMK Negeri 2 Kalianda Lampung Selatan memperoleh hasil yang baik untuk digunakan melalui hasil perhitungan Skala Likert memperoleh hasil 80.27%. Maka dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem ini sebagai pengganti perpustakaan konvensional dinyatakan layak.

## KESIMPULAN

Berdasarkan pengabdian yang telah dilakukan dengan menerapkan Digitalisasi Sistem Peminjaman Buku Pada SMK Negeri 2 Kalianda Lampung Selatan dapat disimpulkan bahwa:

1. Untuk menghasilkan sebuah Digitalisasi Sistem Peminjaman Buku Pada SMK Negeri 2 Kalianda Lampung Selatan dalam upaya untuk menarik minat siswa, guru atau peminjam dan dapat membaca buku atau mencari literatur ilmu pengetahuan di perpustakaan secara digital diperlukan sebuah

pengembangan sistem dengan menggunakan metode pengembangan Prototype dimulai dari analisis kebutuhan user dan kebutuhan sistem, membuat rancangan sistem, koding program dan pengujian. Rancangan desain sistem menggunakan UML yaitu dengan model perancangan usecase diagram, activity diagram, dan class diagram. Sedangkan proses koding program menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan framework Laravel dan MySQL sebagai database.

2. Hasil pengujian ISO 25010 berdasarkan pada 6 karakteristik utama dari ISO 25010, yaitu Functional Suitability, Reliability, Performance Efficiency, Usability, Maintainability dan Portability menggunakan perhitungan Skala Likert, Digitalisasi Sistem Peminjaman Buku Pada SMK Negeri 2 Kalianda Lampung Selatan.

Berdasarkan kesimpulan dari hasil pengabdian yang telah diuraikan, maka saran yang dapat diberikan untuk pengembangan lebih lanjut dari Digitalisasi Sistem Peminjaman Buku Pada SMK Negeri 2 Kalianda Lampung Selatan adalah:

1. Digitalisasi Sistem Peminjaman Buku Pada SMK Negeri 2 Kalianda Lampung Selatan selanjutnya dapat di tambahkan proses pembayaran denda keterlambatan pengembalian menggunakan sistem.
2. Untuk mendukung kelancaran dan kinerja dari Digitalisasi Sistem Peminjaman Buku Pada SMK Negeri 2 Kalianda Lampung Selatan perlu diadakan pemeliharaan yang baik dan teratur.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Teknokrat Indonesia melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) atas dana yang dihibahkan dalam melakukan pengabdian ini.

## **REFERENSI/DAFTAR PUSTAKA**

- Alita, D., Tubagus, I., Rahmanto, Y., Styawati, S., & Nurkholis, A. (2020). Sistem Informasi Geografis Pemetaan Wilayah Kelayakan Tanam Tanaman Jagung dan Singkong Pada Kabupaten Lampung Selatan. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 1(2).
- Anggoro, D., & Hidayat, A. (2020). Rancang bangun sistem informasi perpustakaan sekolah berbasis web guna meningkatkan efektivitas layanan pustakawan. *Edumatic: Jurnal Pendidikan Informatika*, 4(1), 151–160.
- Ausrianti, R., Andayani, R. P., Surya, D. O., & Suryani, U. (2020). Edukasi pencegahan penularan Covid 19 serta dukungan kesehatan jiwa dan psikososial pada pengemudi ojek online. *Jurnal Peduli Masyarakat*, 2(2), 59–64.
- Choiri, M. A., Rachman, A., Purwadi, A., & Salim, A. K. (2021). Rancang Bangun Sistem Informasi Perpustakaan Sekolah Berbasis Web di SMK Islam Al-Futuhiyyah Menggunakan Model Waterfall. *Prosiding Seminar Nasional Teknik Elektro, Sistem Informasi, Dan Teknik Informatika (SNESTIK)*, 1(1), 197–206.
- Damayanti, D., & Sulistiani, H. (2017). Sistem Informasi Pembayaran Biaya Sekolah Pada SD Ar-Raudah Bandar Lampung. *Jurnal Teknoinfo*, 11(2), 25–29.
- ISO. (2013). ISO / IEC 25010 : 2011 Systems and software engineering - Systems and software Quality Requirements and Evaluation ( SQuARE ) - System and software quality models. *ISO / IEC 25010 : 2011 Systems and Software Engineering*.
- Nurkholis, A., Riyantomo, A., & Tafrikan, M. (2017). Sistem Pakar Penyakit Lambung Menggunakan Metode Forward Chaining. *Momentum*, 13(1), 32–38.
- Nurkholis, A., Susanto, E. R., & Wijaya, S. (2021). Penerapan Extreme Programming dalam Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Pelayanan Publik. *J-SAKTI (Jurnal Sains Komputer Dan Informatika)*, 5(1), 124–134.
- Puspitasari, D. (2016). Sistem informasi perpustakaan sekolah berbasis web. *Jurnal Pilar Nusa Mandiri*, 12(2), 227–240.
- Sari, R. P., Tussyantari, N. B., & Suswandari, M. (2021). Dampak Pembelajaran Daring Bagi Siswa Sekolah Dasar Selama Covid-19. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 9–15.
- Sitanggang, I. S., Nurkholis, A., Annisa, & Agmalara, M. A. (2020). Garlic Land Suitability System based on Spatial Decision Tree. *Proceedings Ofthe International Conferences on Information System and Technology, CONRIST 2019*, 206–210. <https://doi.org/10.5220/0009908002060210>
- Susanto, S. E. (2010). Desain dan standar perpustakaan digital. *Jurnal Pustakawan Indonesia*, 10(2).

## BIOGRAFI PENULIS

|   |  |
|---|--|
|    | <p>Damayanti adalah Dosen Sistem Informasi di Universitas Teknokrat Indonesia, Indonesia. Bidang penelitiannya difokuskan pada pengembangan ilmu komputer (rekayasa perangkat lunak, data mining, dan sistem pakar) di bidang ekonomi, khususnya yang berkaitan dengan Sistem Informasi Akuntansi.</p>   |
|    | <p>S. Samsugi adalah dosen tetap pada program studi Teknik Komputer Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer Universitas Teknokrat Indonesia. Mengampu Matakuliah Jaringan Komputer dan Komunikasi Data, Troubleshooting dan Sistem Tertanam. Riset yang sedang dilakukan pada bidang Sistem Tertanam dan internet of things (IoT).</p>                           |
|   | <p>Andi Nurkholis adalah Dosen Informatika di Universitas Teknokrat Indonesia, Indonesia. Bidang penelitiannya difokuskan pada pengembangan ilmu komputer (kecerdasan buatan, data mining, dan sistem pakar) di bidang pertanian, khususnya terkait Sistem Informasi Geografis.</p>  |
|  | <p>Tiara Azizul Andika, anak pertama dari dua saudara, lahir di Kedondong, 22 oktober 1998. Menempuh pendidikan dasar pada tahun 2004-2010. Dilanjutkan ke tingkat SMP di tahun 2010-2013. Saya menyelesaikan pendidikan SMA pada tahun 2016. Selanjutnya saya menempuh pendidikan tinggi di Universitas Teknokrat Indonesia jurusan Sistem Informasi.</p> |